

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perbedaan penambahan minyak serai wangi pada sabun padat VCO berpengaruh terhadap antimikroba, tetapi tidak berpengaruh terhadap kadar air, asam lemak bebas, lemak tak tersabunkan, pH, kekerasan dan banyak busa.
2. Penambahan minyak serai wangi yang disukai panelis adalah dengan penambahan 4,5% minyak serai wangi dengan karakteristik berdasarkan uji organoleptik kesukaan panelis terhadap warna 3,93, aroma 4, kekerasan 3,86 dan banyak busa 3,93. Hasil analisis kimia terhadap sabun padat dari VCO dengan penambahan minyak serai wangi 4,5% menunjukkan persentase kadar air 14,22%, asam lemak bebas 0,50%, nilai pH 9,83, kadar lemak tak tersabunkan 0,50%, kekerasan secara kuantitatif 2,86 N/cm², stabilitas busa secara kuantitatif 85,69%, nilai uji iritasi 0 (tidak terjadi iritasi), dan daya hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan daya hambat 23,33 mm.

5.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan zat pewarna alami di dalam campuran sabun, agar sabun lebih menarik dan bahan pengikat minyak atsiri di dalam sabun seperti minyak nilam agar komponen volatil yang ada pada minyak atsiri serai wangi tidak cepat menguap dan aroma pada sabun lebih tahan dalam jangka panjang.